

Abstrak

Dedy Surya Putra Sitorus , NIM : 3173121008 “ Revolusi Sosial di Kerajaan Siantar Tahun 1946”. Skripsi . Jurusan Pendidikan Sejarah . Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah berdirinya kerajaan Siantar, latar belakang terjadinya Revolusi Sosial di Kerajaan Siantar Tahun 1946, proses berlangsung Revolusi Sosial di Kerajaan Siantar Tahun 1946, pelaku-pelaku yang terlibat dalam Revolusi Sosial di Kerajaan Siantar Tahun 1946, dan dampak positif dan negatif dari peristiwa Revolusi Sosial di Kerajaan Siantar Tahun 1946. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan empat tahapan yaitu heuristik, verifikasi (kritik), interpretasi dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sejarah kerajaan Siantar itu berasal dari kerajaan nagur yang runtuh di akhir abad ke 15, latar belakang terjadinya Revolusi Sosial di Kerajaan Siantar Tahun 1946 disebabkan gaya hidup para raja, kedekatan Raja Siantar dengan Belanda, semangat nasionalisme para pemuda yang berlebihan, dan konflik kepemilikan tanah. Ketika Revolusi Sosial berlangsung di Kerajaan Siantar Tahun 1946, Pemangku Raja Siantar dapat menyelamatkan diri dari tindakan brutal para pelaku gerakan tersebut. Namun, pangalu balei (sekretaris) kerajaan tewas dalam peristiwa tersebut, sebagian lagi seperti Partuanon Sipolha dan Sidamanik tewas dalam gerakan tersebut. Para pelaku pada peristiwa Revolusi Sosial di Siantar melakukan pembunuhan, perampasan, penjarahan, pemerkosaan dan pembakaran istana kerajaan. Untuk Pelaku-pelaku yang terlibat didalam Revolusi Sosial di Kerajaan Siantar Tahun 1946 ialah pelaku yang dari dalam (seperti A.E Saragih Ras) dan pelaku dari luar (Yakub Siregar dan Saleh Umar) yang sama-sama tergabung ke dalam Barisan Harimau Liar (BHL). Dampak Positif dari Revolusi Sosial di Kerajaan Siantar Tahun 1946 ialah terjadinya kesetaraan hak atas kepemilikan tanah di Siantar karena sebelumnya yang boleh memiliki tanah hanya para raja dan 4 marga asli Simalungun. Dampak negatifnya ialah terjadinya trauma yang mendalam bagi para raja dan keturunannya, tidak terawatnya situs-situs peninggalan kerajaan dan terpinggirkannya keturunan raja dan etnis Simalungun di Siantar.

Kata Kunci : *Revolusi Sosial, Kerajaan Siantar, Barisan Harimau Liar*